

SOP PELAKSANAAN PENELITIAN DI LABORATORIUM SOSIOLOGI

A. Tujuan

Memberikan pedoman dalam penerapan prinsip-prinsip etika penelitian sosial bagi seluruh pengguna Laboratorium Sosiologi sehingga setiap kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertanggung jawab, menghormati hak-hak partisipan, menjaga integritas akademik, serta memenuhi standar etika penelitian yang berlaku.

B. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku bagi seluruh penelitian yang memanfaatkan fasilitas Laboratorium Sosiologi, baik penelitian dosen, mahasiswa, peneliti, maupun mitra kerja sama yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian atau menggunakan data yang berasal dari individu, kelompok, maupun komunitas.

C. Dasar Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian sosial di Laboratorium Sosiologi berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Menghormati martabat, hak, dan otonomi partisipan.
2. Menjamin manfaat penelitian lebih besar daripada potensi risiko yang ditimbulkan.
3. Menjunjung tinggi kejujuran, objektivitas, dan integritas ilmiah.
4. Menjaga kerahasiaan informasi dan keamanan data penelitian.
5. Menghindari segala bentuk diskriminasi, eksploitasi, manipulasi, maupun konflik kepentingan dalam proses penelitian.

D. Etika Penelitian

Setiap peneliti wajib:

1. Memiliki proposal penelitian yang telah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing atau pihak yang berwenang sesuai ketentuan institusi.
2. Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, dan penggunaan data kepada calon partisipan sebelum penelitian dilaksanakan.
3. Memperoleh persetujuan partisipasi (*informed consent*) secara tertulis maupun lisan sesuai karakteristik penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan.
4. Memberikan kesempatan kepada partisipan untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa tekanan maupun konsekuensi yang merugikan.
5. Menggunakan data penelitian hanya untuk tujuan akademik atau tujuan lain yang telah disetujui oleh partisipan.

E. Perlindungan Partisipan Penelitian

1. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas seluruh partisipan.
2. Nama, alamat, nomor telepon, maupun informasi pribadi lainnya tidak boleh dipublikasikan tanpa persetujuan yang sah dari pemilik data.
3. Dalam publikasi ilmiah, identitas partisipan harus disamarkan melalui penggunaan kode, pseudonim, atau bentuk anonimisasi lainnya.
4. Peneliti wajib menghormati norma sosial, budaya, adat istiadat, serta nilai-nilai yang berlaku pada komunitas tempat penelitian dilaksanakan.
5. Penelitian tidak boleh menimbulkan tekanan psikologis, kerugian sosial, maupun dampak negatif terhadap partisipan..

F. Pengelolaan Data Penelitian

1. Data penelitian hanya dapat diakses oleh peneliti dan pihak yang berwenang sesuai kebutuhan penelitian.
2. Seluruh data digital disimpan pada media penyimpanan yang aman dan terlindungi dari akses yang tidak sah.
3. Dokumen fisik maupun digital yang memuat identitas partisipan harus dipisahkan dari data hasil penelitian apabila memungkinkan.
4. Penggunaan data untuk penelitian lanjutan harus sesuai dengan persetujuan yang telah diberikan oleh partisipan atau ketentuan etika yang berlaku.
5. Pengguna Laboratorium Sosiologi dilarang menggandakan, menyebarluaskan, atau memanfaatkan data penelitian milik pihak lain tanpa izin..

G. Integritas Akademik

Peneliti wajib:

1. Menyajikan data penelitian secara jujur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan fabrikasi, falsifikasi, manipulasi, atau penghilangan data penelitian.
3. Menghindari plagiarisme dalam setiap tahapan penelitian dan publikasi ilmiah.
4. Mencantumkan sumber rujukan secara benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
5. Mengakui kontribusi seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian sesuai perannya..

H. Tanggung Jawab Laboratorium

1. Kepala Laboratorium dan laboran memberikan arahan mengenai penerapan etika penelitian kepada pengguna laboratorium.
2. Laboratorium menjaga kerahasiaan data penelitian yang tersimpan pada fasilitas laboratorium.

3. Laboratorium melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas agar sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian.
4. Apabila ditemukan dugaan pelanggaran etika, Kepala Laboratorium melaporkan kepada Ketua Program Studi atau komite yang berwenang untuk dilakukan penelaahan lebih lanjut sesuai peraturan institusi.

I. Sanksi

1. Pelanggaran terhadap etika penelitian diberikan teguran oleh Kepala Laboratorium.
2. Pengguna yang terbukti menyalahgunakan data penelitian dapat dikenai pembatasan atau pencabutan hak penggunaan fasilitas Laboratorium Sosiologi.
3. Dugaan pelanggaran berat, seperti plagiarisme, pemalsuan data, pelanggaran kerahasiaan, atau penggunaan data tanpa persetujuan, diproses sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik penelitian yang berlaku di universitas.